

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data penulis maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal keluarga *broken home* di kota Kediri yakni tidak efektif dan tidak berjalan dengan baik . Pernyataan ini didasari dari temuan penulis sebagaimana yang telah tercantum dalam pembahasan hasil penelitian, yaitu :

1. Dalam komunikasi interpersonal dengan orang tuanya tidak semua anak *broken home* mengalami kendala untuk berkomunikasi dengan orang tua tiri dan juga orang tua kandung nya. Rata-rata yang memiliki kendala adalah anaka *broken home* yang ikut tinggal serumah dengan orang tua tiri mereka.
2. Perbedaan komunikasi yang terjadi antara anak *broken home* dengan orang tua tirinya memang wajar terjadi dikarenakan banyaknya hambatan atau perbedaan yang dirasakan oleh anak *broken home* diantaranya :
 - a. Hambatan Mekanik hambatan yang timbul akibat adanya gangguan pada saluran komunikasi yang digunakan. Hambatan mekanik yang terjadi antara orang tua dan anak *broken home* disini adalah, kehilangan nomor telepon orang tua atau dengan sengaja membuat *lost contact* dengan orang tua yang sekarang tidak tinggal serumah, ada juga informan yang merasakan gengsi untuk menghubungi orang tuanya lagi.

- b. Hambatan semantik yaitu hambatan yang sering terjadi dalam proses komunikasi, dimana suatu pesan akan berarti lain pada seseorang dalam konteks yang berbeda, hal ini disebabkan adanya gangguan pada komunikator karena salah persepsi.. Seperti halnya yang dirasakan sang anak *broken home* mereka merasakan ketidaknyamanannya ketika berkomunikasi dengan orang tua tirinya dan itu.
 - c. Hambatan manusiawi ialah masalah yang timbul karena berasal dari dalam diri manusia sendiri, hambatan ini muncul dari masalah-masalah pribadi yang dihadapi oleh orang-orang yang terlibat dalam komunikasi. Diantaranya faktor emosi dan prasangka pribadi, ketika prasangka muncul maka dapat mengakibatkan gangguan pada komunikasi yang dilakukan.
3. Faktor perbedaan komunikasi interpersonal yang dirasakan anak *broken home*, diantaranya adalah :
- a. Faktor bukan anak kandung, faktor ini merupakan faktor utama yang dirasakan anak *broken home* yang ikut tinggal serumah dengan orang tua tirinya.
 - b. Faktor tidak suka, ada informan yang memang dia tidak bisa menerima kehadiran orang tua tiri dalam hidupnya. Dia merasakan tidak suka mempunyai orang tua tiri (ayah) baru.
 - c. Tidak mendapatkan perlakuan yang sama, menurut informan yang diwawancarai oleh penulis sebenarnya informan telah memperlakukan kedua orang tua tiri dan juga orang tua kandung nya secara sama tetapi

orang tua tirinya lah yang tidak ingi diperlakukan yang sama, dan juga orang tua tirinya memperlihatkan perbedaan mengasuh dan berkomunikasi antara anak kandung dan anak tirinya.

B. Saran

Dalam hal penelitian ini penulis merasa perlu memeberikan saran agar ke depannya komunikasi yang terjalin antara orang tua baik orang tua kandung dan juga orang tua tiri kepada anak *broken home* dapat berjalan lebih baik lagi :

1. Keluarga sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak *broken home*. Mengingat banyak anak korban *broken home* yang kehilangan figur ayah atau ibu kandung saat masih kecil. Keluarga, terkhusus orang tua tiri sebaiknya mendampingi dan mencoba mengkomunikasikan segala sesuatu kepada anak dan tidak membedakan jika ada orang tua tiri yang telah memiliki anak kandungnya sendiri.
2. Sebaiknya peran orang tua kandung hadir dan lebih aktif sebagai penengah diantara anak *broken home* juga pasangan hidup mereka yang baru untuk mengkomunikasikan bagaimana semestinya agar tidak terjadi perbedaan perlakuan dan juga komunikasi yang diterapkan kepada anak tiri juga anak kandung mereka.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti komunikasi anak *broken home* yang tinggal bersama orang tua kandung dan juga orang tua tiri. Penelitian ini masih

jauh dari kata sempurna, masih perlu adanya penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif tentang bagaimana perbedaan komunikasi interpersonal anak *broken home* antara orang tua kandung juga orang tua tiri dengan subyek dan obyek yang berbeda serta lebih detail.